

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Wacana sekarang ini berkembang sangat pesat. Berbagai kajian wacana sangat dibutuhkan untuk mengimbangi perkembangan tersebut. Wacana berkembang di berbagai aspek kehidupan dan melalui berbagai media dengan mengusung berbagai maksud dan tujuan.

Salah satu jenis wacana yang berkembang dalam masyarakat adalah wacana sastra. Perkembangan sastra yang akhir-akhir ini berkembang cukup pesat karena memang masyarakat membutuhkannya sebagai pendamping kehidupan yang sudah cukup penat mampu menghibur untuk sekedar bersantai. Dunia sastra yang kompleks dengan berbagai *genrenya* cukup menarik untuk dikaji dari segi kewacanaan.

Wacana sastra memiliki berbagai jenis, yakni wacana sastra yang berwujud lisan maupun yang berwujud tulis. Namun demikian, wacana tulis dirasa lebih menarik daripada wacana lisan. Hal ini karena wacana tulis dapat langsung diamati, mampu menyimpan sehingga memungkinkan komunikasi tanpa tergantung waktu dan ruang, serta memungkinkan kata-kata serta kalimat-kalimat lepas dari konteks aslinya. Wacana sastra tulis misalnya puisi, cerpen, novel, serta naskah drama.

Dari banyak jenis wacana sastra yang disebutkan di atas, wacana puisi dirasa lebih menarik untuk dikaji. Hal ini karena kebanyakan analisis wacana dilakukan pada wacana-wacana nonsastra. Masih jarang penganalisisan wacana yang dilakukan pada subjek berwujud sastra khususnya puisi.

Wacana puisi mampu memunculkan sebuah kisah yang menarik. Hal ini tidak terlepas dari kepaduan yang muncul akibat timbal balik antara satuan-satuan lingual yang membangun wacana puisi itu baik, wajar, dan mudah dipahami tanpa kesulitan. Selain itu puisi menjadi lebih menarik dibaca karena adanya keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya sehingga sebuah wacana puisi mempunyai kesatuan makna yang utuh. Inilah yang sering disebut dengan istilah kohesi dan koherensi dalam wacana.

Kohesi merupakan salah satu konsep ikatan di dalam proses penyusunan karangan atau tulisan sebagai wacana. Konstituen-konstituen wacana saling berhubungan satu dengan yang lain dengan sarana satuan gramatikal dan satuan leksikal tertentu. Oleh karena itu ada dua tipe kohesi, yakni kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

Wacana puisi biasa memunculkan pengacuan (referensi), penyulihan (substitusi), pelesapan (elipsis), dan perangkaian (konjungsi) yang semua itu dapat dikaji dengan pengkajian pada aspek gramatikal. Wacana puisi dengan bahasa figuratifnya pun biasanya mengandung keunikan-keunikan seperti repetisi (pengulangan), sinonim (padan kata), kolokasi (sanding kata),

hiponim (hubungan atas-bawah), antonim (lawan kata), serta ekuivalensi (kesepadanan). Hal tersebut mampu diungkap dengan menganalisis wacana pada aspek leksikal.

Kumpulan puisi *Pepasir Samudera* karya Anneke Puteri merupakan kumpulan puisi yang sebagian besar terinspirasi dari kisah perjalanan hidup penulis. Puisi-puisi Anneke ini sudah hampir menyampaikan semua tema, politik, sosial, keluarga dan muaranya adalah puisi religi. Ada sesuatu yang mencerahkan hati, menyejukkan jiwa, dan refleksi diri.

Kumpulan puisi *Pepasir Samudera* karya Anneke Puteri mengandung banyak aspek gramatikal seperti pengacuan (terdiri dari pengacuan persona, pengacuan demonstratif, pengacuan komparatif), penyulihan (substitusi), pelepasan (elipsis), perangkaian (konjungsi). Selain itu, di dalam kumpulan puisi *Pepasir Samudera* karya Anneke Puteri juga mengandung aspek leksikal seperti repetisi atau pengulangan, sinonim, antonim, kolokasi, dan ekuivalensi.

Sebagai contoh misalnya pada puisi berjudul *Pengemis*. Dalam puisi ini ditemukan jenis repetisi anafora, yakni pengulangan satuan lingual berupa kata atau frasa pertama pada tiap baris atau kalimat berikutnya. Berikut dikutip beberapa baris puisi yang menunjukkan adanya repetisi anafora yakni dengan mengulang kata *jika* pada tiap awal baris.

*Jika sebuah tempat tanpa anak-anak bermain di halaman
Jika gedung-gedung sekolah kosong tanpa murid
Jika sebuah kota tidak pernah terdengar nyanyian kecil*

Terdapatnya berbagai aspek gramatikal dan leksikal ini menyebabkan penelitian ini menjadi menarik. Selain itu penelitian yang serupa dengan ini kebanyakan hanya meneliti salah satu aspek saja yakni aspek gramatikal saja atau leksikal saja. Hal ini menyebabkan pembahasan tentang aspek gramatikal dan leksikal ini menjadi tidak utuh dan terkesan hanya sepotong-sepotong. Untuk itu diperlukan penelitian yang membahas kedua aspek ini secara keseluruhan sehingga akan diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai aspek gramatikal dan leksikal.

Puisi sebagai salah satu bentuk wacana sastra masih jarang digunakan dalam pembelajaran yang menekankan aspek kebahasaan. Puisi biasa dikenal di sekolah sebagai suatu karya sastra (biasa digunakan pada KD bersastra). Padahal puisi dapat digunakan sebagai contoh dalam KD berbahasa misalnya ketika membahas masalah sinonim, antonim, konjungsi, dan sebagainya. Dalam hal ini puisi dapat dijadikan contoh dalam proses pembelajaran berbahasa.

Uraian di atas menjadi alasan pentingnya analisis wacana pada kumpulan puisi *Pepasir Samudera* karya Anneke Puteri ditinjau dari aspek gramatikal dan leksikal. Selain itu analisis aspek gramatikal dan leksikal ini dapat dipergunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa. Penelitian semacam ini masih jarang ditemukan sehingga dirasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai topik ini.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas yang berakibat penelitiannya tidak fokus. Penelitian ini terfokus pada wacana puisi dalam buku kumpulan puisi *Pepasir Samudera* karya Anneke Puteri yang mengandung aspek gramatikal dan leksikal. Selain itu penelitian ini juga memfokuskan pada implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia baik pada jenjang SMP maupun SMA. Dengan adanya pembatasan masalah ini, penelitian dapat terfokus pada permasalahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah aspek gramatikal dan leksikal pada kumpulan puisi *Pepasir Samudera* karya Anneke Puteri?
2. Bagaimanakah implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dan SMA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ada dua tujuan yang hendak dicapai.

1. Mendeskripsikan aspek gramatikal dan leksikal pada kumpulan puisi *Pepasir Samudera* karya Anneke Puteri.

2. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dan SMA.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian harus memberikan manfaat teoritis maupun praktis sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan di bidang bahasa serta memperkaya wawasan tentang analisis wacana puisi ditinjau dari aspek gramatikal dan leksikal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengajaran bahasa utamanya pada KD berbahasa yang sesuai dengan fokus pembelajaran.
- b. Bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pada KD berbahasa dengan memanfaatkan hasil penelitian ini yang menggunakan contoh data berupa karya sastra.
- c. Bagi calon peneliti, memotivasi para peneliti agar lebih meningkatkan penelitian seputar analisis wacana utamanya pada aspek gramatikal dan leksikal.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran. Kajian bertujuan menguatkan teori tentang masalah yang dihadapi serta membentuk pola pikir melalui kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, meliputi jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi tentang analisis aspek gramatikal dan leksikal pada kumpulan puisi *Pepasir Samudera* karya Anneke Puteri dan implikasinya dalam pembelajaran serta temuan studi yang dihubungkan dengan kajian teori.

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran bagi pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan hasil yang dilakukan.